

## **Kelompok 4**

Fuzi Fauziah                      212153069

Silva Adinda Moryska212153066

### **OBSERVATION**

#### **Soal:**

1. Bagaimana prinsip pembelajaran Abad 21 Permendikbud No. 26 Tahun 2016?

#### **Jawaban:**

Prinsip pembelajaran Abad 21 yang diatur dalam Permendikbud No. 26 Tahun 2016 antara lain adalah pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, kolaboratif, kompetensi, kontekstual, kreatif, dan menyenangkan. Pembelajaran yang berpusat pada peserta didik mengacu pada pendekatan pembelajaran yang memperhatikan kebutuhan, minat, dan potensi siswa. Pembelajaran kolaboratif menekankan pada kerjasama antara siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran kompetensi mengacu pada pengembangan keterampilan siswa sesuai dengan tuntutan zaman. Pembelajaran kontekstual mengaitkan materi pembelajaran dengan situasi nyata agar siswa dapat memahami relevansi materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran kreatif menekankan pada penggunaan metode dan pendekatan inovatif untuk membangkitkan kreativitas siswa. Dan terakhir, pembelajaran yang menyenangkan mengacu pada atmosfer pembelajaran yang menyenangkan dan menarik bagi siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

#### **Poin-Poin Penting**

##### **1. 4 Pilar UNESCO**

- 1). Belajar untuk Mengetahui (Learning to Know): Pilar ini menekankan pentingnya mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan pemecahan masalah, serta memperoleh pengetahuan yang luas dan mendalam dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 2). Belajar untuk Melakukan (Learning to Do): Pilar ini menekankan pentingnya mengembangkan keterampilan praktis, keterampilan kerja, kewirausahaan, dan keterampilan teknis yang relevan dengan dunia kerja serta kehidupan sehari-hari.

- 3). Belajar untuk Hidup Bersama (Learning to Live Together): Pilar ini menekankan pentingnya mengembangkan pemahaman, toleransi, kerjasama, dan penghargaan terhadap keragaman budaya, agama, dan nilai-nilai dalam masyarakat global yang semakin terhubung.
- 4). Belajar untuk Menjadi (Learning to Be): Pilar ini menekankan pentingnya mengembangkan potensi individu secara holistik, termasuk aspek fisik, emosional, intelektual, dan spiritual, serta mempromosikan nilai-nilai seperti kesetaraan, keadilan, perdamaian, dan kebebasan.

## **2. High Order Thinking (HOT)**

HOT adalah kemampuan berfikir secara kritis, logis, reflektif, metakognitif, dan berfikir kreatif yang merupakan kemampuan berfikir tingkat tinggi.

## **3. Paradigma baru peserta didik**

Paradigma baru pendidikan nasional haruslah dituangkan dalam bentuk kebijakan pemerintah. Kebijakan tersebut dapat dijabarkan dalam berbagai program pengembangan pendidikan nasional secara bertahap.

## **4. Pemberdayaan Potensi Peserta Didik**

Guru memiliki peranan penting dalam membantu peserta didik untuk menemukan jati diri terkait dengan peran guru dalam memfasilitasi berkembangnya potensi-potensi peserta didik secara menyeluruh, termasuk mendorong mereka agar mampu memberdayakan dirinya dalam menghadapi berbagai masalah.

## **5. Tantangan pembelajaran Abad-21**

Pendidikan di abad ke-21 dihadapkan pada berbagai tantangan, termasuk perkembangan teknologi yang cepat, globalisasi, perubahan iklim, ketidaksetaraan sosial, dan konflik antarbudaya. Oleh karena itu, empat pilar UNESCO ini bertujuan untuk memberikan landasan yang kokoh bagi pendidikan yang mampu mengatasi tantangan tersebut.